ABSTRAK

Moh. Soleh, B36207003, 2012. *Makna keris tongguh medureh bagi masyarakat Bangkalan (sebuah tinjauan komunikasi antar budaya)*. Skripsi program studi ilmu komunikasi fakultas dakwah IAIN Sunan ampel Surabaya.

Kata kunci : Makna, *Keris Tongguh Medureh*, masyarakat Bangkalan, Komunikasi Antar Budaya.

Dalam skripsi ini ada satu hal yang hendak dikaji, yaitu bagaimana makna keris tongguh medureh bagi masyarakat Bangkalan?.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendapatkan data-data agar bisa menggambarkan bagaimana makna keris *tongguh medureh* didalam masyarakat Bangkalan

Dari hasil penelitian ditemukan makna keris *tongguh medureh* multifungsional,diantaranya:

1. Keris *tongguh medureh* sebagai pasemonan (ungkapan) karena pada setiap struktur keris mempunyai symbol yang mengarah pada makna kritik saran dalam menjalani kehidupan.
2. Keris *tongguh medureh* sebagai senjata yang mempunyai kekuatan ghaib, dengan segala pembuktian yang telah dilakukan oleh masyarakat Bangkalan.
3. Keris *tongguh medureh* sebagai benda bersejarah, karena keris *tongguh medureh* selain karena pernah digunakan oleh seorang raja yaitu Raden Praseno bergelar pangeran Cakraningrat I yang pernah memerintah wilayah kerajaan yang sekarang disebut Bangkalan, dari segi pembuat, dan juga peristiwa ketika melawan belanda oleh pangeran Budiman(pengguna keris tongguh medureh II setelah Raden Praseno) ketika melawan Belanda diTolbuk, kejadian kembalinya keris tongguh medureh setelah lama menghilang.
4. Keris *tongguh medureh* sebagai seni, karena ukiran, gambar, bentuk dan warna yang ada dalam keris.
5. Keris *tongguh medureh* sebagai keris pembawa rezeki makna ini dikaitkan dengan makna keris *tongguh medureh* sehingga membentuk tindakan yang bisa mendatangkan rezeki.
6. Penamaan keris tongguh medureh diduga oleh peneliti hasil dari pengaruh budaya jawa yang dibawa kemadura yaitu Tangguh dimana dalam budaya jawa disebut zaman, periode.

Dalam hal ini peneliti memberikan kesimpulan bahwa makna keris *tongguh medureh* adalah media rujukan untuk melakukan tindakan menuju kebahagian dunia akhirat, dengan media keris *tongguh medureh* masyarakat Bangkalan melatih mentalnya untuk menjadikan jiwanya sebagai seorang kesatria, dengan berpegang teguh pada agama dan melakukan perbuatan baik. Untuk itu perlu dilakukan penghalusan makna terhadap keris *tongguh medureh,* agar bisa membangun persepsi terhadap keris lebih baik dan komunikasi yang dilakukan lebih efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id